

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini usaha meningkatkan mutu pendidikan terus dilaksanakan oleh pemerintah. Beragam program inovatif banyak kita jumpai dalam reformasi pendidikan.

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan pada kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. perubahan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Indikator pembaruan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pendidikan, penentuan pola penilaian yang menentukan hasil pendidikan (Majid 2011:3).

Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan kurikulum tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu melaksanakan persiapan awal yaitu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.

Umumnya, persiapan awal yang dilakukan adalah membuat suatu perencanaan pembelajaran, yaitu mulai dari membuat perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan

pembelajaran ini selanjutnya menjadi tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah berikutnya, yaitu rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru di tuntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru memiliki berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru profesional, baik secara akademis maupun non akademis, guru mampu mengelola kelas dengan menyenangkan yaitu dengan mengimplementasikan pengelolaan kelas berbasis PAKEM. melalui Pembelajaran aktif diharapkan lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Pembelajaran aktif diharapkan dapat menjadi strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran, demikian pula dengan Guru diharapkan dapat memosisikan diri sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran yang aktif itu akan terjadi dialog yang interkatif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau sumber belajar lainnya.

Namun dewasa ini tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan menyiapkan perencanaan pembelajaran dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berfungsinya kurikulum terletak pada bagaimana pelaksanaannya disekolah, khususnya dikelas dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kunci keberhasilan tersebut. Untuk itu penulis berniat untuk menulis sebuah skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Mengelola Kelas Berbasis PAKEM”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti menetapkan fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan guru Mendesain kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- b. Kemampuan guru mengorganisasikan kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- c. Kemampuan guru memberdayakan peserta didik di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- d. Kemampuan guru memonitoring dan evaluasi kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh gambaran tentang Kemampuan guru Mendesain kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- b. Memperoleh gambaran tentang Kemampuan guru mengorganisasikan kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- c. Memperoleh gambaran tentang Kemampuan guru memberdayakan peserta didik di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan
- d. Memperoleh gambaran tentang Kemampuan guru memonitoring dan evaluasi kelas di SDN 3 Sinombayuga Kecamatan Posigadan kabupaten Bolaang Mongondow selatan

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah,
Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pembinaan guru-guru khususnya dalam mengelola kelas berbasis PAKEM.
2. Bagi Guru,
Dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam mengelola kelas berbasis PAKEM.

3. Bagi Peneliti,

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam pengelolaan Kelas berbasis PAKEM.